

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada BAB IV, penulis dapat merumuskan kesimpulan sebagai berikut:

1. Perkembangan inflasi selama periode 2008-2012 berfluktuasi dan cenderung menurun. Inflasi tertinggi yaitu sebesar 11.06% terjadi pada tahun 2008 dikarenakan adanya krisis keuangan global dan kenaikan harga komoditi dunia terutama minyak dan pangan. Lonjakan harga tersebut berdampak pada kenaikan harga-harga barang yang di tentukan oleh pemerintah seperti kebijakan pemerintah yang menaikkan harga Bahan Bakar Minyak (BBM) bersubsidi.
2. Perkembangan suku bunga BI selama periode 2008-2012 terus menurun.
3. Perkembangan penyaluran kredit di Bank bjb periode 2008-2012 mengalami kenaikan pada tiap tahunnya. Jumlah pemberian kredit yang meningkat dari waktu ke waktu salah satunya dapat disebabkan oleh tingkat inflasi, tingkat suku bunga kredit, kurs valas, Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), jumlah bank, pendapatan masyarakat dan sebagainya.
4. Berdasarkan perhitungan statistik bahwa pengaruh tingkat inflasi dan tingkat suku bunga SBI terhadap penyaluran kredit adalah sebagai berikut:
  - 1) Secara parsial tingkat inflasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyaluran kredit.

- 2) Secara parsial tingkat suku bunga SBI berpengaruh negatif dan signifikan terhadap penyaluran kredit.
- 3) Secara simultan tingkat inflasi dan tingkat suku bunga berpengaruh signifikan terhadap penyaluran kredit sebesar 66,4% dan sisanya 33,6% dipengaruhi faktor lain diluar penelitian. Model regresi menunjukan bahwa tingkat inflasi memberikan pengaruh positif terhadap penyaluran kredit. sedangkan tingkat suku bunga SBI memberikan pengaruh negative terhadap penyaluran kredit.

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bank bjb harus menentukan cash ratio yaitu angka perbandingan minimum antara uang tunai yang dimiliki oleh bank umum dengan jumlah uang giral yang dikeluarkan oleh bank yang bersangkutan. Serta harus menurunkan cadangan minimum sehingga jumlah uang yang beredar cenderung naik dan sebaliknya jika cadangan minimum dinaikan jumlah uang yang beredar cenderung turun. Selain itu, pemerintah harus berusaha menekan inflasi serendah-rendahnya karena inflasi tidak dapat dihapuskan sama sekali.
2. Bank Indonesia harus menjual SBI, hal tersebut dikarenakan untuk menyerap kelebihan uang primer yang beredar. SBI merupakan salah satu mekanisme yang digunakan Bank Indonesia untuk mengontrol nkestabilan nilai rupiah.
3. Dalam masalah penyaluran kredit, Bank bjb harus menerapkan prinsip kehati-hatian dalam penyaluran kreditnya dan harus menyesuaikan kreditnya dengan

perekonomian. Hal itu bertujuan agar bank memiliki kemampuan yang lebih baik dalam menghadapi risiko.

4. Diperlukan penelitian lebih lanjut dengan judul pengaruh pendapatan jual beli dan bagi hasil terhadap pendapatan operasional. Dengan demikian dapat memperbaiki penelitian yang dilakukan penulis.

### DAFTAR PUSTAKA

<http://www.bankbjb.co.id/id/4/111/125/197/Budaya-perusahaan.html> diunduh pada tanggal 20 Oktober 2014.

<http://www.bankbjb.co.id/id/4/111/125/195/Sekilas-bank-bjb.html> diunduh pada tanggal 10 November 2014.

<http://www.bankbjb.co.id/id/117/Produk-dan-Layanan.html> diunduh pada tanggal 10 November 2014.

<http://www.bi.go.id/id/moneter/inflasi/data/Default.aspx>

<http://www.bi.go.id/id/moneter/bi-rate/data/Default.aspx>

Ismail. (2011), *Manajemen Perbankan*, Cetakan ke2, Jakarta: Prenada Media.

Kasmir (2012), *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, Edisi Revisi 2012, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Kasmir (2012), *Manajemen Perbankan*, ed.2012, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Mishkin, F.S, (2008), *Ekonomi Uang, Perbankan dan Pasar Keuangan*, Jakarta: Salemba Empat.

Narimawati, U. (2008), *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif, Teori dan Aplikasi*, Bandung: Agung Media.

Pranita Ratih, 2008. *Analisis penawaran dan permintaan kredit Investasi*. Institut Pertanian Bogor. Bogor.

Priyatno, D. (2012), *Belajar Analisis Data dengan SPSS 20*, Yogyakarta: ANDI

Rivai, H.V., Basir, S., Sudarto, S., Veithzal, A.P. (2012), *Commercial Bank Management Manajemen Perbankan*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.

Siamat, D. (2008), *Manajemen Lembaga Keuangan, Kebijakan Moneter dan Perbankan*, Edisi Keenam, Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.

Sugiyono. (2008), *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Penerbit Alfabeta.

Sugiyono. (2009), *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Penerbit Alfabeta.

Sugiyono. (2010), *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Penerbit Alfabeta.

Sugiyono. (2012), *Metode Penelitian Bisnis*, Cetakan ke 16, Alfabeta.

Sugiyono. (2014), *Metode Penelitian Pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.

Sunyoto. (2013), *SPSS Analisis Data dan Uji Statistik*, Percetakan MediaKom, Yogyakarta.

Tandelilin, E. (2010), *Portofolio dan Investasi*, ed. 1, Yogyakarta: Kanisius

Undang-undang Negara Republik Indonesia No 10 tahun 1998 Tanggal 10 November 1998.

